



HUMOR ILMU KEDOKTERAN

TARIP DOKTER

Pasien : Wah, dokter, biaya pemeriksaan sebesar ini terlalu mahal! Dokter di tempat lain paling-paling hanya separuhnya.

Dokter : Lho, untuk lulus menjadi dokter kan tidak gampang dan biayanya pun tidak murah; apalagi saya sekolah dokter dua kali lebih lama daripada rekan-rekan saya yang lain.

Pasien : ????

Hk
Jakarta

KOK TAHU ?

Satu keluarga humoris datang berobat.

Keluarga penderita : Dokter kasih obat yang manjur ya!

Dokter : (masih sibuk menulis resep).

Keluarga penderita : Resepnya boleh dipakai terus kan?

Dokter : (masih menulis resep dan hanya bisa senyum).

Keluarga penderita : Eh, jangan lho, kasihan dokternya rugi! Pasiennya nanti nggak datang lagi! dan sekolah dokter kan mahal! He he he (serentak)

Dokter : Kok tahu??

Emiliana Tjitra
Jakarta

PENGALAMAN DI BAGIAN KEBIDANAN

Suatu malam ketika bertugas jaga di bagian Kebidanan, saya mengawasi kemajuan proses persalinan seorang ibu; di atas meja terlihat selintas satu botol yang berisi penuh minyak kelapa. Mula-mula saya tidak memperhatikan botol tersebut; tetapi setelah beberapa kali saya memeriksanya, isi botol tersebut makin lama makin berkurang, sampai akhirnya tinggal kira-kira sepertiganya.

Karena ingin tahu, saya bertanya: "Bu, botol minyaknya tadi masih penuh, mengapa sekarang tinggal sedikit?"

"Sudah saya minum, dok. Supaya jalan lahimya licin sehingga melahirkan bisa lebih lancar."

Dr. I.N. Sutresna
Singaraja, Bali

INDIKASI RAWAT

Seorang pasien pergi ke psikiater dan mengeluh, "Saya sekarang malas kerja dan pusing terus karena sepanjang hari pikiran saya tertuju untuk menebak kode SDSB."

"Itu 'kan salah Saudara sendiri. Coba perlihatkan contoh kode itu," kata dokter tersebut agak marah.

"Ini, Dok !"

Setelah melihat kode SDSB itu, dokter tersebut termenung beberapa lama. Akhirnya ia menarik napas dalam-dalam dan berkata "Saudara harus segera dirawat."

"Apakah penyakit saya begitu berat sehingga harus dirawat?"

"Oh, bukan begitu. Maksud saya kalau Saudara dirawat kita akan punya banyak waktu untuk berdiskusi mengenai bagaimana caranya memecahkan kode yang sangat menarik ini," bisik dokter dengan penuh minat.

R. Setiabudy
Jakarta

LOGIKA

Seorang ilmuwan ingin mengetahui apa penyebab "teler". Mula-mula ia mencoba meminum Nitrazepam dengan air jeruk, ternyata teicr. Bcbrapa hari kemudian ia meminum Diazepam dengan air jeruk, merasa Icier. Akhirnya ia meminum Lorazepam dengan air jeruk, dan teler jugs. Setelah sadar is berpikir agak lama ... lalu mengambil kesimpulan bahwa air jeruklah penyebab teler.

Sudibyo Supardi
Jakarta